

ABSTRAK

Risalina, Interaksi Komunitas Sisterfillah Bandung Timur Dalam Menyebarkan Dakwah Islam Di Kalangan Muslimah (Studi Deskriptif Di Masjid Al- Hikmah Kaum Kidul Cinambo)

Perkembangan zaman dan teknologi membuka peluang baru bagi komunitas Muslimah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam dalam masyarakat. Di era modern yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, komunitas Sisterfillah Bandung Timur memegang peranan penting dalam memberdayakan muslimah untuk turut serta dalam menyebarkan dakwah Islam dan menyuarakan ajaran Islam di tengah perubahan masyarakat yang dinamis. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, Sisterfillah menonjol sebagai contoh yang efektif dalam menyebarkan dakwah Islam di kalangan Muslimah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tahap orientasi, konflik, kemunculan dan penguatan pada interaksi komunitas Sisterfillah Bandung Timur dalam menyebarkan dakwah Islam di kalangan muslimah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan dengan pengurus komunitas Sisterfillah Bandung Timur, anggota jamaah kajian, dan da'i yang mengisi kajian di komunitas Sisterfillah Bandung Timur. Data yang diperoleh berbentuk kalimat dan kata-kata dari hasil wawancara dan observasi. Setelah data terkumpul, data dianalisis melalui tahap reduksi, tahap penyajian, dan tahap verifikasi untuk memperkuat interpretasi peneliti terhadap masalah dan fenomena yang diteliti.

Penelitian ini memanfaatkan teori Analisis Interaksi yang dikembangkan oleh Aubrey Fisher dan Leonard Hawes. Menurut Fisher, sebuah kelompok tugas harus melalui empat tahapan sebelum mencapai keputusan. Tahapan tersebut meliputi orientasi, konflik, kemunculan, dan penguatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi Komunitas Sisterfillah Bandung Timur dalam menyebarkan dakwah Islam di kalangan muslimah mengalami empat tahap yang signifikan. Pertama, Tahap konflik meliputi pengenalan komunitas, strategi dakwah, dan pemanfaatan media sosial. Kedua, tahap konflik yang diatasi melalui komunikasi dan kerjasama antar anggota. Tahap kemunculan menunjukkan kekompakan dalam menjalin kolaborasi, sementara tahap penguatan memperlihatkan evaluasi dan apresiasi anggota untuk menjaga kelangsungan dakwah. Dengan strategi orientasi yang efektif dan adaptasi metode dakwah, serta dukungan kolaborasi dan evaluasi terus-menerus, Sisterfillah berhasil mencapai kesuksesan dalam menyebarkan dakwah Islam di Bandung Timur.

Kata Kunci: Interaksi, Komunitas Sisterfillah, Dakwah Komunitas, Muslimah